

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor industri kecil merupakan salah satu bentuk strategi alternatif untuk mendukung pengembangan perekonomian dalam pembangunan jangka panjang di Indonesia. Peran kontribusi terhadap pemerataan dan kesempatan kerja bagi masyarakat serta terhadap penerimaan devisa telah membuktikan bahwa usaha kecil tidak hanya aktif namun produktif. Pada konteks yang lebih luas keberadaan industri kecil dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan pembangunan nasional. Dewasa ini pembinaan dan pengembangan industri kecil merupakan topik penting yang harus terus dikaji, disempurnakan dan ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif. Secara khusus hal tersebut ditujukan kepada upaya untuk mengoptimalkan pembinaan dalam rangka pengembangan industri kecil.

Sektor industri kecil seperti kebanyakan pengalaman di Negara maju memiliki peluang besar sebagai sektor tulang punggung dalam perekonomian, dan mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan menggunakan teknologi yang semakin maju dan canggih. Dalam upaya peningkatan produktivitas sektor industri kecil ini maka diperlukan usaha-usaha dalam rangka mendukung perkembangannya, hal tersebut mengingat bahwa sektor ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam perekonomian suatu bangsa. Secara sederhana dapat dikemukakan secara ringkas tentang faktor-faktor dan kendala yang harus dihadapi dalam mengelola dan menjalankan suatu industri kecil. Banyak perusahaan kecil didirikan dan ternyata sebagian besar menemui kebuntuan, macet dan gagal. Banyak perusahaan kecil yang mulanya sukses justru macet ketika hendak beranjak besar dan gagal setelah besar. Sebagian lagi dapat dikatakan sukses, namun jarang yang sanggup bertahan pada generasi yang berikutnya, hal tersebut dikarenakan kebanyakan terjadi kegagalan itu karena adanya salah mengurus dan lemahnya manajemen yang diterapkan. Dengan demikian sukses tidaknya suatu usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan para pemilik untuk mengelolanya.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat menopang sektor industri yang lain dalam menunjang pertumbuhan perekonomian regional maupun nasional. Produk industri selalu memiliki pertukaran yang tinggi atau lebih menguntungkan dan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor yang lainnya. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi

produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi kepada pemakaiannya (Dumairy, 1996: 227).

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya *home industri*. *Home industri* adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home industri* juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan hasil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Adapun jumlah *home industri* yang ada di Mojokerto Mengkirau sebanyak 4 jenis usaha seperti usaha onde-onde, usaha pengrajin patung, pembuat sepatu, pembuat sandal.

Pembangunan ekonomi seharusnya dirancang sedemikian rupa sehingga menjamin penggunaan faktor-faktor produksi yang ada dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Karena itu pemilihan kebijaksanaan pembangunan harus ditentukan atas dasar sifat dan tujuan yang berbeda-beda yang hendak dicapai seperti tambahnya pendapatan per kapita, hapusnya pengangguran, mencapai Neraca Pembayaran Internasional yang seimbang, dan tidak tergantung pada pasar luar negeri baik untuk bahan-bahan dasar maupun untuk hasil produksinya.

Pembangunan bukan hanya meliputi perubahan-perubahan ekonomi, melainkan juga perubahan-perubahan sosial dan institusional. Dibanyak negara berkembang, pembangunan meliputi pula pengenalan seperangkat nilai-nilai baru dan konsep-konsep baru kemasyarakatan dan pemerintahan.

Proses pembangunan tidak pernah berjalan dengan mulus tanpa hambatan. Salah satu hambatan dalam mengawali pembangunan ekonomi di banyak negara berkembang terletak pada usaha mengatasi posisi institusional. Dengan langkah-langkah investasi, dukungan dan pengendalian yang terencana, kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan ekonomi yang agresif dianggap mampu mengatasi strategi yang menjadi ciri banyak negara berkembang. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam perekonomian demi menuju kemajuan.

Menurut Harrod-Domar (1946) investasi tidak hanya menciptakan permintaan, tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Kapasitas produksi yang membesar membutuhkan permintaan yang lebih besar pula agar produksi tidak menurun. Jika kapasitas yang membesar ini tidak diikuti dengan permintaan yang besar pula, surplus akan muncul dan disusul penurunan jumlah produksi.

Kesempatan kerja terjadi karena adanya investasi dan usaha untuk memperluas lapangan pekerjaan yang ada. Pertumbuhan investasi juga menentukan perkembangan perekonomian suatu daerah atau wilayah. Karena dengan adanya

investasi juga dapat mendorong kemajuan teknologi yang akan menambah kesempatan kerja baru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PRODUKSI INDUSTRI ALAS KAKI DI KABUPATEN MOJOKERTO “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap nilai produksi industri alas kaki di kabupaten mojokerto ?
2. Apakah variabel investasi berpengaruh terhadap nilai produksi industri alas kaki di kabupaten mojokerto ?
3. Manakah dari variabel tenaga kerja dan investasi yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap variabel nilai produksi industri alas kaki di Kabupaten mojokerto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang di kemukakan diatas maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel tenaga kerja terhadap nilai produksi industri alas kaki di kabupaten mojokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel investasi terhadap nilai produksi industri alas kaki di kabupaten mojokerto.
3. Untuk mengetahui variabel tenaga kerja dan investasi yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap nilai produksi industri alas kaki di Kabupaten mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengusaha industri alas kaki, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada industri alas kaki dalam melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan tenaga kerja di Kabupaten Mojokerto.
2. Bagi Pemerintah, sebagai kontribusi pemikiran dan saran untuk bahan evaluasi yang bermanfaat dalam melakukan strategi dan sasaran untuk merefifikasi dalam implementasi perencanaan pembangunan perekonomian pada sektor industri maupun dalam hal penentuan sasaran formulasi

kebijakan alternatif dalam mengembangkan pembangunan pada sektor industri regional ataupun nasional.

3. Bagi penulis, penelitian ini dapat melatih kemampuan dalam menganalisis masalah dan memberikan pemecahannya. selain itu penelitian ini di tunjukkan untuk menyelesaikan skripsi yang merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembanding bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti hal yang sama dan sebagai referinsi bagi penelitian selanjutnya.